



Sumarlin Mus<sup>1</sup>  
 Arismunandar<sup>2</sup>

## KUALITAS PENGAJARAN DOSEN PRAKTISI PADA PROGRAM PRAKTISI MENGAJAR DI JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP UNM

### Abstrak

Menjadi seorang dosen di perguruan tinggi membutuhkan keterampilan khusus untuk berinteraksi dengan mahasiswa yang dihadapi, sehingga kualitas pengajaran dosen sangat menentukan keberhasilan program pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas pengajaran dosen praktisi yang merupakan program praktisi mengajar (PPM). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 423 mahasiswa dengan sampel sebanyak 205 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajaran dosen pada program praktisi mengajar yang diukur dari dimensi penguasaan materi, keterampilan mengajar, keterampilan komunikasi, dan keterampilan memotivasi menunjukkan secara umum kualitas pengajaran dosen praktisi berada pada kategori baik, hanya dimensi keterampilan mengajar yang berada pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** Kualitas Pengajaran Dosen, Praktisi Mengajar.

### Abstract

Being a lecturer in higher education requires special skills to interact with the students you encounter, so the quality of the lecturer's teaching really determines the success of the learning program. The aim of this research is to determine the quality of teaching of practitioner lecturers in the Teaching Practitioner Program (PPM). The research approach used is quantitative and descriptive research type. The population of this study was 423 students with a sample of 205 students. The data collection technique used is using an online questionnaire. The research results show that the teaching quality of lecturers in the teaching practitioner program as measured by the dimensions of material mastery, teaching skills, communication skills, and motivation skills shows that in general the teaching quality of practitioner lecturers is in the good category, only the teaching skills dimension is in the medium category.

**Keywords:** Lecturer Teaching Quality, Practical Teaching.

### PENDAHULUAN

Program Praktisi Mengajar (PPM) adalah salah satu program flagship di bawah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan praktisi melalui Mata Kuliah Kolaborasi, agar lulusan dapat memperoleh ilmu dan kecakapan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di dunia kerja dan profesional (Rahman et al., 2023). PMM dilaksanakan dalam mata kuliah yang disampaikan di ruang kelas baik secara luring maupun daring. Setiap Kelas Kolaborasi dilaksanakan selama 12 jam tatap muka dan dapat diikuti maksimal oleh 2 Praktisi. Praktisi yang dapat mengikuti program ini adalah individu yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang tertentu, baik dari industri, pemerintahan, maupun organisasi non-profit. Praktisi dapat berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, baik dari perguruan tinggi, sekolah kejuruan, maupun lembaga pelatihan (Gamaliel, 2023). Dosen yang dapat mengikuti program ini adalah dosen yang mengajar mata kuliah yang relevan dengan bidang keahlian praktisi. Dosen akan berperan sebagai fasilitator dalam Kelas Kolaborasi, dan bekerja sama dengan praktisi untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.

<sup>1,2)</sup>Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
 email: [sumarlin.mus@unm.ac.id](mailto:sumarlin.mus@unm.ac.id), [arismunandar@unm.ac.id](mailto:arismunandar@unm.ac.id)

PPM mendorong kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen perguruan tinggi agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antar sivitas akademika di perguruan tinggi dan profesional di dunia kerja (Widjanarko et al., 2023). Praktisi yang dapat terlibat dalam program PPM adalah praktisi ahli yang memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun di bidangnya. Praktisi dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti industri, pemerintahan, atau organisasi non-profit. Dosen yang dapat terlibat dalam program PPM adalah dosen yang memiliki mata kuliah yang relevan dengan bidang keahlian praktisi. PPM dilaksanakan dalam bentuk mata kuliah kolaborasi yang dilaksanakan selama 12 jam tatap muka. Dalam mata kuliah kolaborasi, praktisi dan dosen berkolaborasi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Mahasiswa yang dapat mengikuti program ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik program sarjana maupun diploma (Gamaliel, 2023). Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi, dan mendapatkan pengalaman praktik di dunia kerja (Nurhaida et al., 2023).

Fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan PPM ini yaitu masalah kualitas pengajaran dosen, dimana dosen tersebut belum mengikuti beberapa tahapan-tahapan dalam keterampilan mengajar dosen pengajaran seperti pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI), dan program Applied Approach (AA) (Haryati, 2018). Hal ini tentunya akan mempengaruhi kualitas pengajaran dosen PPM di dalam kelas dan tentunya mahasiswa juga akan mempunyai penilaian tersendiri terhadap kualitas pengajaran dosen PPM di dalam kelas perkuliahan baik secara daring ataupun luring.

Kualitas pengajaran dosen merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dosen yang memiliki kualitas pengajaran yang baik akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menarik, sehingga mahasiswa dapat memahami materi dengan mudah dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Alam, 2018). Kualitas pengajaran dosen juga dapat dilihat dari penguasaan materi, keterampilan mengajar, keterampilan komunikasi, dan keterampilan memotivasi (Jamaluddin and Andi, 2022). Penguasaan materi dosen adalah kemampuan dosen untuk memahami dan menjelaskan materi kuliah dengan baik dan jelas. Dosen yang memiliki penguasaan materi yang baik akan mampu memberikan penjelasan yang runtut, akurat, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Keterampilan mengajar dosen adalah kemampuan dosen untuk menyampaikan materi kuliah dengan baik dan efektif. Dosen yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik. Mahasiswa akan lebih mudah memahami materi kuliah dan termotivasi untuk belajar. Kemampuan komunikasi dosen adalah kemampuan dosen untuk menyampaikan informasi dan ide dengan cara yang jelas, efektif, dan menarik. Kemampuan komunikasi dosen merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Dosen yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik. Mahasiswa akan lebih mudah memahami materi kuliah dan termotivasi untuk belajar. Kemampuan memotivasi dosen adalah kemampuan dosen untuk mendorong mahasiswa untuk belajar dan meraih prestasi. Kemampuan ini merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Dosen yang memiliki kemampuan memotivasi yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan mendukung mahasiswa untuk berkembang. Empat dimensi inilah yang akan menjadi pengukuran untuk menilai kualitas pengajaran dosen PPM di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer mencakup hasil tanggapan dari responden terkait variabel yang menjadi fokus penelitian. Data sekunder mencakup berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal, dan data lain yang digunakan untuk memperkuat data primer (Sujarweni, 2014). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguraikan data yang telah terkumpul tanpa mencapai kesimpulan yang bersifat umum. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang telah diajar oleh praktisi mengajar sebanyak 423 mahasiswa dengan penarikan sampel dengan teknik stratified random sampling menggunakan rumus slovin sebanyak 205 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu menggunakan angket secara online dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan software SPSS 25,0 dalam pengolahan datanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kualitas pengajaran dosen praktisi yang dapat diukur dari penguasaan materi, keterampilan mengajar, keterampilan komunikasi, dan keterampilan memotivasi dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Dimensi Penguasaan Materi

No	Dimensi	Kategori
1	Penguasaan Materi	Baik
2	Keterampilan Mengajar	Sedang
3	Keterampilan Komunikasi	Baik
4	Keterampilan Memotivasi	Baik

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa semua dimensi kualitas pengajaran dosen praktisi yang mengajar tidak ada yang berkategori sangat baik, dan ada salah satu dimensi yang berkategori cenderung sedang.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan secara umum kualitas pengajaran dosen praktisi yang merupakan program pemerintah kampus mengajar belum maksimal dalam pelaksanaannya. Hal ini tentunya di pengaruhi beberapa faktor dalam pelaksanaannya. Penguasaan materi dosen praktisi tentunya tidak sulit bagi dosen praktisi karena ini berkaitan dengan aktivitas dosen praktisi tersebut sehari-hari yang telah menguasai teori dan praktik dari keilmuan yang dimiliki selama menjalani profesinya. Penunjukkan dosen praktisi untuk mengajar di universitas telah melalui seleksi portofolio sehingga pemilihan dosen praktisi harus sesuai dengan bidang keilmuan dan aktivitasnya selama ini dan ini telah diatur dalam aplikasi kementerian.

Keterampilan mengajar seorang dosen secara umum merupakan suatu keterampilan yang sangat penting di kuasai oleh seorang dosen karena ini berkaitan dengan cara penyampaian materi kepada mahasiswa. Kurang maksimalnya dosen praktisi dalam keterampilan mengajar disebabkan karena dosen praktisi tidak dibekali dengan orientasi pengajaran sebelum dilaksanakan program ini. Selain itu praktisi yang ditugaskan selama ini tidak mempunyai pengalaman dalam mengajar dan menghadapi mahasiswa secara daring maupun secara luring. Keterampilan mengajar dosen dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Keterampilan membuka pelajaran, Keterampilan membuka pelajaran adalah kemampuan dosen untuk memulai perkuliahan dengan menarik perhatian mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menerima materi kuliah. Dosen dapat memulai perkuliahan dengan memberikan pertanyaan, anekdot, atau cerita menarik. (2) Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan dosen untuk menyampaikan materi kuliah dengan cara yang jelas, runtut, dan mudah dipahami. Dosen dapat menggunakan berbagai metode penjelasan, seperti ceramah, diskusi, atau praktikum. (3) Keterampilan bertanya adalah kemampuan dosen untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi kuliah dan mendorong mereka untuk berpikir kritis. Dosen dapat mengajukan pertanyaan lisan atau tertulis. (4) Keterampilan menutup pelajaran adalah kemampuan dosen untuk mengakhiri perkuliahan dengan cara yang efektif dan memberikan kesimpulan terhadap materi kuliah (Sulaiman et al., 2020).

Keterampilan komunikasi dosen secara umum berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori baik, hal ini membuktikan bahwa keterampilan komunikasi dosen praktisi dalam pembelajarannya telah berjalan maksimal. Hasil ini menunjukkan dosen praktisi mempunyai komunikasi yang baik dengan para mahasiswa dalam interaksinya dalam proses belajar mengajar di kelas. Keterampilan komunikasi dosen adalah kemampuan dosen untuk menyampaikan informasi dan ide dengan cara yang jelas, efektif, dan menarik. Dosen yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik. Mahasiswa akan lebih mudah memahami materi kuliah dan termotivasi untuk belajar (Simanjuntak, 2019).

Keterampilan memotivasi dosen secara umum berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan memotivasi mahasiswa yang

ditunjukkan dosen sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan banyaknya pemberian cerita pengalaman-pengalaman yang diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa mampu mengambil pelajaran dari pengalaman praktisi selama ini. Motivasi adalah kunci utama bagi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan dalam studi mereka. Tanpa motivasi belajar yang kuat, mahasiswa akan mudah kehilangan semangat dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi mereka (Agustina and Kurniawan, 2020). Oleh karena itu, dosen dan staf pengajar lainnya perlu memiliki keterampilan memotivasi mahasiswa agar mereka dapat belajar dengan efektif dan mencapai potensi terbaik mereka

Dari keempat dimensi untuk melihat kualitas pengajaran dosen pada program praktis mengajar terdapat satu dimensi yang berkategori sedang yaitu keterampilan mengajar. Peran dosen bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi mahasiswanya. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar dosen di perguruan tinggi. Berikut faktor tersebut yaitu (1) Keterampilan Penguasaan Teknologi. Di era digital ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting. Namun, tidak semua dosen memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi untuk mengajar. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan membuat mahasiswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. (2) Keterampilan Komunikasi yang Efektif. Dosen yang efektif adalah yang mampu menyampaikan materi dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh mahasiswanya. Namun, tidak semua dosen memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Hal ini dapat membuat mahasiswa sulit memahami materi yang disampaikan dan menjadi kurang berminat dalam mengikuti perkuliahan. (3) Keterampilan Membangun Motivasi Belajar. Dosen yang baik tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu membangun motivasi belajar pada mahasiswanya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang interaktif, memberikan umpan balik yang positif, dan menghubungkan materi dengan dunia nyata. (4) Keterampilan Menilai dan Memberikan Umpan Balik. Penilaian dan umpan balik yang efektif sangat penting untuk membantu mahasiswa belajar dan berkembang. Namun, tidak semua dosen memiliki keterampilan yang memadai dalam menilai dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswanya. (5) Keterampilan Mengelola Kelas. Dosen yang efektif adalah yang mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan aturan yang jelas, mengatur waktu dengan baik, dan menangani masalah disiplin dengan tepat. Kurangnya keterampilan mengajar dosen dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran mahasiswa.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar dosen pada program praktisi mengajar di universitas. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah orientasi tentang teknik-teknik pengajaran kepada semua dosen praktisi sebelum ditugaskan. Langkah ini sangat penting mengingat para praktisi yang ditugaskan dalam kehidupan sehari-harinya tidak mempunyai pengalaman dalam melakukan pengajaran apalagi berhadapan dengan mahasiswa yang mempunyai daya kritis yang cukup tinggi. Langkah selanjutnya yaitu membekali dosen praktisi dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas juga merupakan salah satu aspek penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan suasana kelas yang kondusif. Langkah terakhir adalah membekali dosen praktisi untuk melakukan penilaian. Penilaian ini sangat penting untuk mengetahui tingkat capaian daya serap peserta didik terhadap materi yang diberikan selama proses perkuliahan berlangsung. Keterampilan mengajar yang baik sangatlah penting bagi dosen praktisi untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas (Gulo, 2022). Perguruan tinggi perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar dosen agar kualitas pendidikan di perguruan tinggi dapat terus meningkat

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada dekan FIP UNM yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM. Kepada mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah mengisi instrumen terkait kemampuan dosen praktisi pada program praktisi mengajar kementerian pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitoan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran dosen praktisi pada program praktisi mengajar yang diukur pada empat (4) dimensi yaitu penguasaan materi, keterampilan mengajar, keterampilan komunikasi, dan keterampilan memotivasi menunjukkan secara umum kualitas pengajaran dosen praktisi berada pada kategori baik, hanya dimensi keterampilan mengajar yang berada pada kategori sedang. Sehingga perlu adanya orientasi terlebih dahulu terkait pembekalan bagi dosen praktisi mengenai keterampilan mengajar sebelum melaksanakan pemelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M.T., Kurniawan, D.A., 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual* 5, 348252.
- Alam, Y., 2018. Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 16, 23–30.
- Gamaliel, W., 2023. *Buku Panduan Program Praktisi Mengajar, 1. Program Praktisi Mengajar* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Jakarta.
- Gulo, E., 2022. Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi yang Modern, Kompeten, dan Berintegritas (Science and Technology Innovation and the Quality of Modern, Competent, and Integrity Higher Education), in: *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*. p. 2021.
- Haryati, T., 2018. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen UPGRIS Melalui Pekerti dan Aplied Aproach (AA), in: *Seminar Nasional Keindonesiaan III*.
- Jamaluddin, J., Andi, H., 2022. *Keterampilan Mengajar*. CV Pena Persada.
- Nurhaida, I., Windah, A., Yudha, A.N., 2023. Transformasi Paradigma Pembelajaran: Kolaborasi dan Partisipasi Aktif Melalui Sosialisasi Program Praktisi Mengajar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, 1315–1325.
- Rahman, A., Zebua, W.D.A., Satispi, E., Hidayah, T.N., Aini, Z., 2023. Evaluasi Kebijakan Kampus Merdeka Program Praktisi Pengajar. *Jurnal Kebijakan Publik* 14, 515–523.
- Simanjuntak, B., 2019. Hubungan kemampuan berkomunikasi dosen dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Quality Medan. *Jurnal Curere* 2.
- Sujarweni, V.W., 2014. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sulaiman, S., Warul, W., Muhammad, Y., 2020. *Kompetensi Pedagogik Dosen dan Strategi Pengembangan Minat Belajar Mahasiswa*. Ar-Raniry Press.
- Widjanarko, W., Sumarmono, J., Rahayu, A.Y., 2023. Pengelolaan Program Praktisi Mengajar Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas, in: *Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan (SNKP)*. pp. 84–88.